

10. Pengembangan desain literasi media sosial dalam meningkatkan kemampuan berbahasa inggris pada mahasiswa desain fashion universitas aufa royhan di kota.pdf

by Mastiur Napitupulu

Submission date: 12-Sep-2024 10:14PM (UTC+0900)

Submission ID: 2450832649

File name:

10._Pengembangan_desain_literasi_media_sosial_dalam_meningkatkan_kemampuan_berbahasa_inggris_pada_mahasiswa_desain_fashion_universitas_aufa_royhan_(212.98K)

Word count: 3350

Character count: 22796

**PENGEMBANGAN DESAIN LITERASI MEDIA SOSIAL
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA
INGGRIS PADA MAHASISWA DESAIN FASHION UNIVERSITAS
AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN**

Olivia Feby Mon Harahap¹⁾, Mastiur Napitupulu²⁾

¹⁾Fakultas Bisnis dan Terapan, Universitas Aufa Royhan di Padangsidimpuan
²⁾oliviafebyharahap6@gmail.com
^{*)}mastiurn@gmail.com

Informasi Artikel

Riwayat Artikel :
Submit, 4 Oktober 2022
Revisi, 17 Oktober 2022
Diterima, 31 Desember 2022
Publish, 10 Januari 2023

Kata Kunci :

Pengembangan
Desain
Literasi Media Sosial
Kemampuan
Berbahasa Inggris.



This is an open access article under the CC BY-SA license



Corresponding Author:
Olivia Feby Mon Harahap
Universitas Aufa Royhan di Padangsidimpuan
Email : oliviafebyharahap6@gmail.com

[Redacted text block]

dipaparkan Alfariy (2021) bahwa keberadaan bahasa Inggris tersebut dapat membantu bagi bangsa Indonesia dalam memajukan perkembangan pendidikan serta penyebarluasannya. Oleh sebab itu, pembelajaran bahasa Inggris dapat ditemukan mulai dari tingkat dasar sampai dengan tingkat pendidikan tinggi. Di mana, tujuan tujuan dasar (Kurikulum 2013) pembelajaran bahasa Inggris ialah membantu

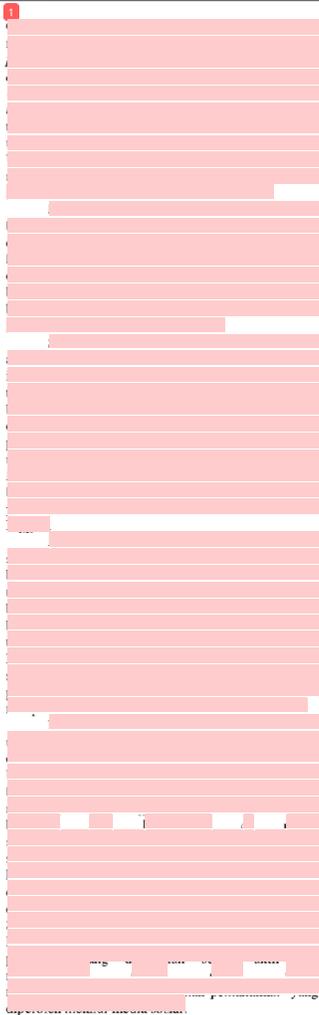
peserta didik untuk mampu berbahasa Inggris dengan kompetensi komunikatif.

Di dalam pembelajaran bahasa Inggris, terdapat media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris. Salah satu diantaranya adalah literasi media sosial. Literasi media sosial dapat dipahami sebagai suatu perspektif atau media di dalam memilih, menganalisis, serta menggunakan informasi melalui media sosial. Meinawati dan Baron (2019) menjelaskan bahwa facebook sebagai bagian dari literasi media sosial dapat dimaksimalkan penggunaannya sebagai media pembelajaran bahasa Inggris yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa. Melalui media sosial, pembelajaran bahasa Inggris dapat memperkaya informasi-informasi yang terkait dengan kaidah *grammar, text*, dan lain sebagainya.

Dalam hal ini, penulis beranggapan bahwa pengembangan desain literasi media sosial dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa perlu dilakukan, khususnya bagi mahasiswa Program Studi Desain Fashion Universitas Aifa Royhan di Padangsidimpuan perlu dilakukan. Hal ini dianggap perlu sebab beberapa kondisi berikut: 1) kurang maksimal penggunaan media sosial oleh mahasiswa di dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris, 2) minimnya kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa, dan 3) rendahnya pemaksimalan potensi media sosial di kalangan mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris.

Mengingat kondisi tersebut, penulis menyadari bahwa keberadaan potensi literasi media sosial haruslah didesain sedemikian rupa demi peningkatan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa. Desain yang dikembangkan haruslah mampu meningkatkan minat maupun kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa. Dalam hal ini, desain literasi media sosial yang dimiliki oleh mahasiswa haruslah dirancang agar mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Inggrisnya. Misalnya, desain literasi media sosial *Facebook* Mahasiswa hendaknya mampu memilih, memilah, serta menggunakan informasi-informasi dari *Facebook* yang mendukung peningkatan kemampuan berbahasa Inggris. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Meinawati dan Baron (2019) bahwa *Facebook* sebagai media sosial dapat memberikan beberapa keuntungan bagi pembelajaran bahasa Inggris, seperti: 1) membantu mengembangkan kemampuan bahasa Inggris, 2) mengaktifkan peran positif dan partisipatif peserta didik dalam memperoleh pembelajaran bahasa Inggris, dan 3) memberikan kemudahan akses dalam memperoleh informasi ataupun materi-materi pembelajaran bahasa Inggris.

Dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa pengembangan desain literasi media sosial yang efektif dan efisien dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris.

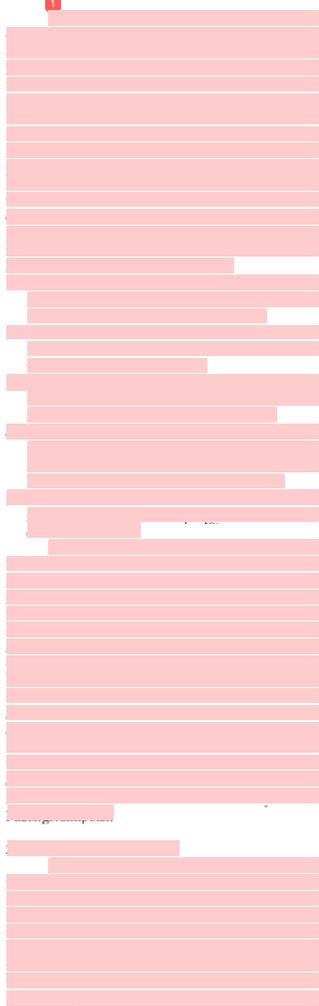


Jadi, literasi media sosial dapat difungsikan sebagai panduan ataupun pedoman bagaimana mengontrol keberlangsungan informasi-informasi yang diperoleh di dalam media sosial. Dalam hal ini, Isro'i (2018) menegaskan bahwa kompetensi ini dibutuhkan untuk meningkatkan kesadaran, daya kritis, serta kreatifitas si penggunaan media sosial di dalam menggunakan media sosial, khususnya untuk memecahkan permasalahannya. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa literasi media sosial merupakan suatu kapasitas yang dimiliki seorang individu untuk memiliki kontrol sendiri atas akses, pencarian, serta penggunaan informasi-informasi yang diperoleh di dalam media sosial. Lebih lanjut, eksistensi literasi media sosial yang dimiliki individu dapat menjadi suatu potensi kreatifitas di dalam memaksimalkan interpretasi atas informasi di dalam media sosial.

Terkait dengan hal tersebut, konsep eksistensi dari literasi media sosial juga dapat diaplikasikan di dalam meningkatkan kualitas serta hasil pembelajaran mahasiswa. Dalam hal ini, literasi media sosial haruslah dimiliki oleh mahasiswa untuk meningkatkan hasil belajarnya. Salah satu bentuk dari penerapan literasi media sosial yang dapat dilihat adalah penggunaan Media Sosial (*Facebook*) secara cerdas dan cermat sebagai media pendukung di dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris. Di mana, kecakapan terkait akses, memilih, dan menggunakan informasi di dalam media sosial (*Facebook*) adalah gambaran penerapan dari literasi media sosial.

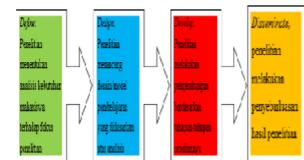
Hidayat dan Jamilah (2019) menjelaskan bahwa penggunaan media sosial *Facebook* yang tepat dan cermat dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Kemudian Sudiran (2017) menambahkan bahwa *Facebook* sebagai media sosial dapat dijadikan sebagai media pembelajaran bahasa Inggris, khususnya untuk mempelajari materi-materi terkait *vocabulary, speaking skill, conversation, conversation practise*. Di sisi lain, Wijayanti dan Gunawan (2021) menggambarkan bahwa penggunaan media sosial *Facebook* dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris siswa. Di mana terdapat peningkatan nilai evaluasi bahasa Inggris siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media sosial sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat dilihat bahwa penggunaan media sosial dengan literasi media sosial yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar, termasuk di dalam pembelajaran bahasa Inggris. Dalam hal ini, Yunarso (2015) menegaskan bahwa media sosial dapat hadir sebagai media pembelajaran yang dinamis serta aplikatif di dalam memperkaya pengetahuan serta pengalaman siswa terkait pembelajaran bahasa Inggris. Oleh sebab itu, pengembangan desain literasi media sosial dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dipandang perlu untuk dilakukan.



pengembangan 4D, yakni: *define, design, develop*, dan *disseminate*. *Define*, yakni langkah pertama dalam mendefinisikan kebutuhan dasar serta tujuan dari pengembangan. Di dalam hal ini, analisis kebutuhan si pengguna terhadap produk yang dikembangkan menjadi inti utama di dalam tahapan ini. Kemudian, penentuan tujuan pengembangan produk yang dikaitkan dengan tujuan pembelajaran adalah langkah berikut yang diambil di dalam tahapan ini. *Design*, yaitu tahapan yang diambil untuk menentukan desain, model, serta perencanaan produk yang hendak dikembangkan. Di mana, dasar yang diambil di dalam tahapan *design* adalah hasil yang diperoleh dari analisis kebutuhan maupun penentuan tujuan pembelajaran pada tahapan sebelumnya. *Develop*, yaitu langkah pengembangan produk yang telah direncanakan. Pada bagian ini, pengembangan didasarkan atas penggunaan praktis dari produk yang dikembangkan. Hal ini dapat diperoleh melalui pemberian tes, uji coba terbatas, serta penilaian validitas dari para ahli. *Disseminate*, yaitu tahapan penyebaran hasil pengembangan produk yang telah dikembangkan melalui tahapan-tahapan sebelumnya.

Dalam hal ini, tahapan ataupun alur penelitian tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut.



1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38
39
40
41
42
43
44
45
46
47
48
49
50
51
52
53
54
55
56
57
58
59
60
61
62
63
64
65
66
67
68
69
70
71
72
73
74
75
76
77
78
79
80
81
82
83
84
85
86
87
88
89
90
91
92
93
94
95
96
97
98
99
100
101
102
103
104
105
106
107
108
109
110
111
112
113
114
115
116
117
118
119
120
121
122
123
124
125
126
127
128
129
130
131
132
133
134
135
136
137
138
139
140
141
142
143
144
145
146
147
148
149
150
151
152
153
154
155
156
157
158
159
160
161
162
163
164
165
166
167
168
169
170
171
172
173
174
175
176
177
178
179
180
181
182
183
184
185
186
187
188
189
190
191
192
193
194
195
196
197
198
199
200
201
202
203
204
205
206
207
208
209
210
211
212
213
214
215
216
217
218
219
220
221
222
223
224
225
226
227
228
229
230
231
232
233
234
235
236
237
238
239
240
241
242
243
244
245
246
247
248
249
250
251
252
253
254
255
256
257
258
259
260
261
262
263
264
265
266
267
268
269
270
271
272
273
274
275
276
277
278
279
280
281
282
283
284
285
286
287
288
289
290
291
292
293
294
295
296
297
298
299
300
301
302
303
304
305
306
307
308
309
310
311
312
313
314
315
316
317
318
319
320
321
322
323
324
325
326
327
328
329
330
331
332
333
334
335
336
337
338
339
340
341
342
343
344
345
346
347
348
349
350
351
352
353
354
355
356
357
358
359
360
361
362
363
364
365
366
367
368
369
370
371
372
373
374
375
376
377
378
379
380
381
382
383
384
385
386
387
388
389
390
391
392
393
394
395
396
397
398
399
400
401
402
403
404
405
406
407
408
409
410
411
412
413
414
415
416
417
418
419
420
421
422
423
424
425
426
427
428
429
430
431
432
433
434
435
436
437
438
439
440
441
442
443
444
445
446
447
448
449
450
451
452
453
454
455
456
457
458
459
460
461
462
463
464
465
466
467
468
469
470
471
472
473
474
475
476
477
478
479
480
481
482
483
484
485
486
487
488
489
490
491
492
493
494
495
496
497
498
499
500
501
502
503
504
505
506
507
508
509
510
511
512
513
514
515
516
517
518
519
520
521
522
523
524
525
526
527
528
529
530
531
532
533
534
535
536
537
538
539
540
541
542
543
544
545
546
547
548
549
550
551
552
553
554
555
556
557
558
559
560
561
562
563
564
565
566
567
568
569
570
571
572
573
574
575
576
577
578
579
580
581
582
583
584
585
586
587
588
589
590
591
592
593
594
595
596
597
598
599
600
601
602
603
604
605
606
607
608
609
610
611
612
613
614
615
616
617
618
619
620
621
622
623
624
625
626
627
628
629
630
631
632
633
634
635
636
637
638
639
640
641
642
643
644
645
646
647
648
649
650
651
652
653
654
655
656
657
658
659
660
661
662
663
664
665
666
667
668
669
670
671
672
673
674
675
676
677
678
679
680
681
682
683
684
685
686
687
688
689
690
691
692
693
694
695
696
697
698
699
700
701
702
703
704
705
706
707
708
709
710
711
712
713
714
715
716
717
718
719
720
721
722
723
724
725
726
727
728
729
730
731
732
733
734
735
736
737
738
739
740
741
742
743
744
745
746
747
748
749
750
751
752
753
754
755
756
757
758
759
760
761
762
763
764
765
766
767
768
769
770
771
772
773
774
775
776
777
778
779
780
781
782
783
784
785
786
787
788
789
790
791
792
793
794
795
796
797
798
799
800
801
802
803
804
805
806
807
808
809
810
811
812
813
814
815
816
817
818
819
820
821
822
823
824
825
826
827
828
829
830
831
832
833
834
835
836
837
838
839
840
841
842
843
844
845
846
847
848
849
850
851
852
853
854
855
856
857
858
859
860
861
862
863
864
865
866
867
868
869
870
871
872
873
874
875
876
877
878
879
880
881
882
883
884
885
886
887
888
889
890
891
892
893
894
895
896
897
898
899
900
901
902
903
904
905
906
907
908
909
910
911
912
913
914
915
916
917
918
919
920
921
922
923
924
925
926
927
928
929
930
931
932
933
934
935
936
937
938
939
940
941
942
943
944
945
946
947
948
949
950
951
952
953
954
955
956
957
958
959
960
961
962
963
964
965
966
967
968
969
970
971
972
973
974
975
976
977
978
979
980
981
982
983
984
985
986
987
988
989
990
991
992
993
994
995
996
997
998
999
1000

pembelajaran bahasa Inggris berbasis literasi media sosial. Dari uraian di atas, dapat dipaparkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan: 1) desain literasi media sosial yang dibutuhkan oleh mahasiswa Program Studi Desain Fashion Universitas Aufa Royhan di Padangsidempuan adalah media sosial (*Facebook*) yang memuat konten ataupun materi-materi pembelajaran bahasa Inggris terkait dengan hal *specific vocabulary of fashion, how to serve customer* dan *promote product of fashion*. Di mana, bentuk dari desain tersebut disuguhkan melalui bentuk postingan *vocabulary flash* dan video-video pembelajarannya. Sementara itu, hasil desain yang dianalisis dari kebutuhan mahasiswa tersebut telah efektif untuk dikembangkan serta disebarluaskan sebagai suatu produk pembelajaran, yakni media pembelajaran bagi mahasiswa di dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mereka. Di mana, hal ini diperoleh dari hasil *expert judgement*.

Terkait dengan hal tersebut, Munisah (2021) menjelaskan, bagi generasi saat ini, kemampuan berbahasa Inggris dianggap perlu untuk dikuasai. Hal ini dikarenakan karena penggunaan media sosial yang luas yang memungkinkan mereka untuk dapat berkomunikasi secara global. Kemudian Murni (2022) menegaskan bahwa penggunaan media sosial sebagai salah satu media pembelajaran bahasa Inggris sangat dianjurkan, khususnya dalam menunjang pengembangan kemampuan dasar berbahasa Inggris, baik untuk komunikasi lisan maupun tulisan. Media sosial, sebagai bagian dari media internet menjadi suatu media pilihan bagi siswa untuk dapat lebih aktif belajar bahasa Inggris. Oleh sebab itu, baik siswa maupun guru hendaknya mampu menggunakan keberadaan media sosial dengan efektif guna mendukung pencapaian pendidikan yang berkualitas, khususnya dalam hal pembelajaran bahasa Inggris.

Akhirnya, dari uraian serta paparan di atas, penulis dapat memahami bahwa kemampuan bahasa Inggris merupakan kemampuan yang diperlukan untuk dapat berkomunikasi secara global. Di mana, kemampuan berbahasa Inggris tersebut dapat dikembangkan melalui penggunaan media sosial yang tepat. Maksudnya, si pengguna bahasa Inggris dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuan berbahasa Inggrisnya melalui suatu desain literasi media sosial yang tepat dalam hal pembelajaran bahasa Inggris. Dengan demikian, literasi media sosial untuk pembelajaran bahasa Inggris haruslah menjadi acuan di dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris.

4. KESIMPULAN

Melalui penelitian ini, terdapat sejumlah kesimpulan yang dapat digambarkan oleh penulis. Pertama, hasil analisis kebutuhan terhadap mahasiswa Program Studi Desain Fashion Universitas Aufa Royhan di Padangsidempuan

menunjukkan bahwa *Facebook* merupakan suatu media sosial yang dapat dibutuhkan oleh mahasiswa di dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris, di mana konten ataupun materi-materi pembelajaran bahasa Inggris yang dibutuhkan terkait dengan hal *specific vocabulary of fashion* dan *how to serve customer* serta *promote product of fashion*. Di mana, kemampuan *reading, writing, listening, dan speaking* menjadi kemampuan yang dapat dikembangkan oleh mahasiswa melalui materi-materi tersebut. Selain itu, desain literasi media sosial yang dapat dikembangkan melalui hal tersebut berupa postingan *vocabulary flash* maupun video-video pembelajarannya. Kedua, hasil uji efektivitasnya, yakni melalui *expert judgement* menunjukkan bahwa desain yang dikembangkan telah efektif untuk dikembangkan sebagai media pembelajaran bahasa Inggris bagi mahasiswa Program Studi Desain Fashion Universitas Aufa Royhan di Padangsidempuan.

Terkait dengan hal tersebut, maka sejumlah saran yang dapat dipaparkan antara lain: pertama, desain literasi media sosial yang diperoleh melalui penelitian ini hendaknya dapat didukung untuk dikembangkan sampai pada tahapan penyebarluasan; kedua, ringkasan tahapan pengembangan desain literasi media sosial dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa hendaknya dapat dilaksanakan dengan kolaborasi yang proporsional dengan bidang informasi dan teknologi demi pencapaian suatu produk pembelajaran yang efektif dan efisien bagi mahasiswa.

5. REFERENSI

- Ganggi, Roro Isyawati Permatas. 2018. "Materi Pokok dalam Literasi Media Sosial sebagai Salah Satu Upaya Mewujudkan Masyarakat yang Kritis dalam Bermedia Sosial". *Jurnal ANUVA*, ISSN: 2598-3040, Volume 2 (4): 337-345, 2018.
- Hidayat, Yogi Yuda, Maskur, Jamilah. 2019. "Pemanfaatan Media Sosial Facebook Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKN Kelas VIII di SMPN 1 Cisompet Kabupaten Garut". *JTEP-Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, Volume 4, Nomor 1, Februari 2019.
- Meimawati, Euis dan Baron, Rafari. 2019. "Media Sosial dan Pembelajaran: Studi Litektivitas Penggunaan Facebook dalam Pembelajaran Bahasa Inggris". *Jurnal Taisajif: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan*, P ISSN: 1829-5940, E ISSN: 2503-4510, Volume 17, No. 1, Juni 2019.
- Munisah, Eny. 2021. "Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar Melalui Program Teras Belajar". *Jurnal Elsa, Volume 19, Nomor 1, April 2021*.

- Murni, Dewi. 2022. "Penggunaan Media Sosial dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di SMKN 3 Tanjungpinang". *Journal of Maritime Empowerment Volume 4 No 2 Tahun 2022*. ISSN 2656-9981.
- Riwayatiningsih, Rika, Susanti, Yunik, Sulistyani, Puji PA, Marbendra. 2022. "Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Guru Bahasa Inggris melalui Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif". *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana Mengabdikan Untuk Negeri*. P-ISSN: 2621-7155. E-ISSN: 2621-7147. Vol. 4, No.2, Januari 2022.
- Sudiran. 2017. "Analisis Fungsi Internet Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris". Seminar Nasional Kedua Pendidikan Berkemajuan dan Menggenitirakan (*The Second Progressive and Fun Education Seminar*). ISBN: 978-602-361-102-7. Tahun 2017.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sulhan, Muhammad dan Istiyanto, S. Bekti. 2019. "Model Literasi Media Sosial Bagi Mahasiswa". *Jurnal ASPKOM*, Volume 3 Nomor 6, Januari 2019.
- Wijayanti, Anita, Gunawan, Yohannes Bambang. 2021. "Pembelajaran Bahasa Inggris Dengan Bantuan Media Video Pendek You Tube". *Resona Jurnal Ilmiah: Pengabdian Masyarakat*, Vol. 5 (No. 1), 2021.

10. Pengembangan desain literasi media sosial dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris pada mahasiswa desain fashion universitas afa royhan di kota.pdf

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

media.neliti.com

Internet Source

15%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 5%

Exclude bibliography On